



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	xv
<b>DAFTAR TABEL</b>	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	3
B. Permasalahan Pokok	6
C. Peranan Ruang dalam Analisis Ekonomi Regional	7
D. Konsep "Region" sebagai Representasi Ruang	9
E. Model Analisis Ekonomi Regional	12
F. Analisis Ekonomi Regional sebagai Cabang Ilmu Ekonomi	13
G. Pengertian Ilmu Ekonomi Regional	14
H. Karakteristik Ilmu Ekonomi Regional	16
I. Asumsi Umum Melandasi Analisis	17



**BAGIAN PERTAMA**  
**TEORI DAN METODOLOGI ANALISIS EKONOMI REGIONAL**

<b>BAB 2</b>	<b>TEORI LOKASI DAN ANALISIS EKONOMI SPASIAL</b>	<b>23</b>
A.	Aspek Lokasi dalam Analisis Ekonomi Spasial	24
B.	Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Kegiatan Ekonomi	25
C.	Pengelompokan Teori Lokasi	31
D.	Teori Lokasi <i>Bid-Rent</i>	32
E.	Teori Lokasi Ongkos Minimum	41
F.	Teori Lokasi Area Pasar	47
G.	Pengaruh Perubahan Teknologi Terhadap Pemilihan Lokasi Perusahaan Industri	57
H.	Pemilihan Lokasi Berdasarkan Pendekatan Perbandingan Biaya	61
<b>BAB 3</b>	<b>PERDAGANGAN DAN MOBILITAS FAKTOR PRODUKSI ANTARDAERAH</b>	<b>63</b>
A.	Model Dasar Mobilitas Antardaerah	64
B.	Perdagangan Antardaerah	69
C.	Model Gravitasi dan Perdagangan Antardaerah	73
D.	Perpindahan Penduduk Antardaerah	77
E.	Perpindahan Modal Antardaerah	83
F.	Penyebaran Teknologi dan Inovasi Antardaerah	87
G.	Mobilitas Faktor Produksi Antardaerah dan Kebijakan Ekonomi Spasial	91
<b>BAB 4</b>	<b>TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL</b>	<b>95</b>
A.	Tujuan dan Manfaat Teori Pertumbuhan	96
B.	Model Pertumbuhan Ekonomi Regional	98
C.	Penerapan Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional	117

<b>BAB 5</b>	<b>ANALISIS KETIMPANGAN EKONOMI ANTARDAERAH</b>	<b>115</b>
A.	Landasan Teori Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	120
B.	Ukuran Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	128
C.	Divergensi dan Konvergensi	133
D.	Penyebab Umum Terjadinya Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	136
E.	Penanggulangan Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	139
<b>BAB 6</b>	<b>MODEL ALOKASI INVESTASI REGIONAL</b>	<b>144</b>
A.	Perlunya Alokasi Investasi Regional	145
B.	Model Rahman	147
C.	Model Hermansen	151
D.	Alokasi Dana Perimbangan di Indonesia	153
E.	Kelemahan Sistem Alokasi Dana Perimbangan	158
F.	Evaluasi Sistem Alokasi Investasi Regional	160
<b>BAB 7</b>	<b>TEORI PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH</b>	<b>163</b>
A.	Latar Belakang	163
B.	Pengertian Pusat Pertumbuhan Wilayah	164
C.	Pusat Pembangunan dan Pusat Pertumbuhan Wilayah	166
D.	Keuntungan Aglomerasi dan Pusat Pertumbuhan Wilayah	170
E.	Pengukuran Keuntungan Aglomerasi	172
F.	Pengaruh Keuntungan Aglomerasi	177
G.	Dampak Pusat Pertumbuhan Terhadap Pembangunan Wilayah	179
H.	Langkah Pendirian Pusat Pertumbuhan Wilayah	181
I.	Beberapa Bentuk Penerapan	183
J.	Pusat Pertumbuhan Wilayah dan Perencanaan Pembangunan Daerah	189



<b>BAB 8 ANALISIS INPUT-OUTPUT REGIONAL</b>	<b>193</b>
A. Landasan Teoretis	194
B. Model Dasar Input-Output	196
C. Model Input-Output Regional	200
D. Teknik Pemutakhiran Koefisien	205
E. Manfaat Bagi Analisis Ekonomi Regional	208

**BAGIAN KEDUA**  
**BEBERAPA PENERAPAN ANALISIS**  
**EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA**

<b>BAB 9 PENENTUAN POTENSI EKONOMI SEKTORAL DAN KOMODITI UNGGULAN DAERAH</b>	<b>221</b>
A. Potensi Ekonomi Lokal dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	222
B. Metode Penentuan Potensi Ekonomi Daerah	224
C. Analisis Potensi Ekonomi Sektoral	228
D. Analisis Komoditi Unggulan Daerah	232
E. Strategi Pengembangan Potensi Sektoral dan Komoditi Unggulan Daerah	248
<b>BAB 10 PENERAPAN MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL</b>	<b>251</b>
A. Tendensi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia	252
B. Variabel Penentu Pertumbuhan Ekonomi Regional	254
C. Aplikasi Model Basis Ekspor	258
D. Aplikasi Model <i>Shift-Share</i>	262
E. Implikasi Kebijakan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	270

<b>BAB 11 ANALISIS EMPIRIK KETIMPANGAN EKONOMI ANTARDAERAH DI INDONESIA</b>	<b>274</b>
A. Metode Pengukuran Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	275
B. Variabel Penentu Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	278
C. Ketimpangan Ekonomi Antarprovinsi	283
D. Ketimpangan Ekonomi Antarkabupaten dan Kota	288
E. Konvergensi Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	292
F. Implikasi Kebijakan Pengurangan Ketimpangan Ekonomi Antardaerah	296

<b>BAB 12 ANALISIS KEMUNGKINAN PEMEKARAN DAERAH</b>	<b>301</b>
A. Tendensi Pemekaran Daerah di Indonesia	302
B. Faktor Penentu Pemekaran Daerah	307
C. Metode Analisis Pemekaran Daerah	315
D. Hasil Temuan Empirik	317
E. Kebijakan dan Prosedur Pemekaran Daerah	322

<b>BAB 13 PENGUKURAN EKONOMI KOTA OPTIMAL: STUDI KASUS SUMATERA BARAT</b>	<b>326</b>
A. Perkembangan Kota-kota di Sumatera Barat	328
B. Kerangka Teori Kota Optimal	330
C. Metodologi Analisis	339
D. Hasil Temuan Empirik	343
E. Implikasi Kebijakan Pengendalian Kota	351

<b>BAB 14 PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH DALAM ERA OTONOMI</b>	<b>358</b>
A. Konsep Dasar Otonomi Daerah	360
B. Implikasi Terhadap Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah	363



C. Peningkatan Kemampuan Keuangan Daerah	376
D. Kebijakan Pembangunan Daerah	380
<b>BAB 15 ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH</b>	<b>384</b>
A. Perlunya Kebijakan Pembangunan Daerah	385
B. Sasaran Utama Kebijakan Pembangunan Ekonomi Regional	387
C. Kendala Perumusan Kebijakan Ekonomi Regional	389
D. Penetapan Daerah Pembangunan	390
E. Bentuk Kebijakan Pembangunan Ekonomi Regional	394
F. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Regional	397
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>405</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>417</b>
<b>INDEKS</b>	<b>425</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>431</b>
<b>BAB 13 PENGUKURAN EKONOMI KOTA OPTIMAL</b>	<b>251</b>
A. Perkembangan Kota-kota di Sumatera Barat	252
B. Kerangka Teori Kota Optimal	252
C. Metodologi Analisis	254
D. Hasil Temuan Empirik	258
E. Implikasi Kebijakan Pengembangan Kota	262
<b>BAB 14 PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH DALAM ERA OTONOMI</b>	<b>270</b>
A. Konsep Dasar Otonomi Daerah	280
B. Implikasi Terhadap Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah	283